

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA

V-BUMD15

SURVEI STATISTIK KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DAERAH 2013-2014

1. Daftar isian ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan data mengenai profil dari Perusahaan BUMD Tahun 2013-2014. Setelah terisi lengkap, mohon daftar ini dapat dikembalikan ke kantor BPS setempat paling lambat akhir **Juli 2015**.
2. Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 11.
3. Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 21.
4. Setiap responden diwajibkan memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang No.16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 27).
5. Survei ini tidak memungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak.

Keterangan Lebih Lanjut

Badan Pusat Statistik Provinsi
u.p. Kepala Bidang Statistik Distribusi
Alamat dapat dilihat pada halaman belakang

Sub Direktorat Statistik Keuangan
Badan Pusat Statistik
Gedung 2 Lantai 7
Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710
Telepon: (021) 381 0291-4, pesawat 6313
Fax: (021) 350 6639
e-mail: statkeu@bps.go.id; novelty@bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK

I. PENGENALAN TEMPAT

Tuliskan Provinsi, Kabupaten/Kota, Nama Lengkap Perusahaan/Usaha, Alamat Perusahaan/Usaha dan Contact Person Perusahaan secara lengkap. Tuliskan Kode Wilayahnya.

II. KETERANGAN PERUSAHAAN

1. Cukup Jelas.
2. Kepemilikan Modal adalah jumlah modal perusahaan yang dimiliki oleh Pemda Provinsi, Kabupaten/Kota, Swasta dan Lainnya (dalam %).
3. Cukup Jelas.
4. Tuliskan kegiatan perusahaan secara jelas.

Jika perusahaan memiliki lebih dari satu kegiatan, maka yang diisikan adalah kegiatan dengan pendapatan (omzet) terbesar.

Kategori Kegiatan:

- | | |
|---|--|
| A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | K. Jasa Keuangan dan Asuransi |
| B. Pertambangan dan Penggalian | L. Real Estat |
| C. Industri Pengolahan | M. Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis |
| D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin | N. Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya |
| E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang, Pembuangan dan Pembersihan Limbah dan Sampah | O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib |
| F. Konstruksi | P. Jasa Pendidikan |
| G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial |
| H. Transportasi dan Pergudangan | R. Kesenian, Hiburan dan Rekreasi |
| I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | S. Kegiatan Jasa Lainnya |
| J. Informasi dan Komunikasi | |

5. Produk Utama.

Contoh: Perusahaan dagang, produk utamanya adalah barang dagangan... kode kategori:

7

6. Tenaga Kerja.

Tenaga kerja tetap adalah tenaga kerja yang sudah diangkat oleh perusahaan menjadi pegawai tetap dan mendapat gaji setiap bulannya.

Tenaga kerja tak tetap adalah tenaga kerja yang belum diangkat menjadi pegawai tetap oleh perusahaan.

Termasuk disini adalah : pegawai harian, pegawai kontrak, dan pegawai honor.

| I. PENGENALAN TEMPAT | | |
|--|-------------------------|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Provinsi | | <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> |
| 2. Kabupaten/Kota <i>(coret yang tidak sesuai)</i> | | <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> |
| 3. Nama lengkap Perusahaan/Usaha : | | |
| 4. Alamat Perusahaan/Usaha : | | |
| Kode pos : <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> | | |
| Nomor telepon : (.....)..... | E-mail : | |
| Nomor pesawat : | Homepage : | |
| Nomor faksimili : (.....)..... | | |
| 5. Contact Person Perusahaan | | |
| a. Nama : | | |
| b. Jabatan : | | |
| c. No.telepon dan HP yang dapat dihubungi : | | |
| II. KETERANGAN PERUSAHAAN | | |
| 1. Perusahaan Daerah Milik (lingkari yang dipilih) : <input style="float: right;" type="checkbox"/> | | |
| 1. Pemda Provinsi | 2. Pemda Kabupaten/Kota | |
| 2. Persentase Kepemilikan Modal : | | |
| 1. Pemda Provinsi : | % | <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> |
| 2. Pemda Kab/Kota : | % | <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> |
| 3. Swasta : | % | <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> |
| 4. Lainnya : | % | <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> |
| Jumlah | 100,00 | % |
| 3. Tahun Berdiri : | | <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> |
| 4. Kegiatan Perusahaan : | | <input style="float: right;" type="checkbox"/> |
| (lihat lembar keterangan sebelah kiri dan tuliskan kode kategori di kotak isian) | | |
| 1. Kategori A | 6. Kategori F | 11. Kategori K |
| 2. Kategori B | 7. Kategori G | 12. Kategori L |
| 3. Kategori C | 8. Kategori H | 13. Kategori M |
| 4. Kategori D | 9. Kategori I | 14. Kategori N |
| 5. Kategori E | 10. Kategori J | 15. Kategori O |
| 16. Kategori P | 17. Kategori Q | 18. Kategori R |
| 19. Kategori S | | |
| 5. Produk Utama : | | |
| 6. Jumlah Tenaga Kerja : | | |
| Tenaga Kerja | Tahun 2014 | Tahun 2013 |
| 1. Tenaga Kerja Tetap | orang | orang |
| 2. Tenaga Kerja Tak Tetap | orang | orang |

III. LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

NERACA : JUMLAH ASET = JUMLAH KEWAJIBAN + JUMLAH EKUITAS

ASET (A+B)

A. Aset lancar: (1) aset yang diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan; atau (2) aset yang dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal neraca.

1. **Kas dan Setara Kas:** cukup jelas.
2. **Piutang usaha:** cukup jelas.
3. **Piutang lain-lain:** cukup jelas.
4. **Persediaan:** cukup jelas.
5. **Aset Lancar Lainnya.** Contoh: uang muka, beban dibayar di muka, pajak dibayar di muka.

B. Aset Tidak Lancar: aset yang tidak termasuk dalam kategori aset lancar.

1. **Investasi dan Penyertaan:** cukup jelas.
2. **Aset Tetap (nilai perolehan dikurangi penyusutan):**
 - a. **Nilai Perolehan:** Aset tetap dapat meliputi: (i) tanah, (ii) bangunan, (iii) kendaraan, (iv) inventaris, (v)
Poin (v) diisi dengan aset tetap unik yang dimiliki perusahaan. Contoh: sektor pertanian: alat-alat pertanian; pertambangan dan penggalian: peralatan berat; industri: mesin dan peralatan pabrik; air minum: mesin instalasi sumber air; bangunan dan konstruksi: peralatan konstruksi; komunikasi, pengangkutan dan transportasi: bus, dan sebagainya.
 - b. **Penyusutan:** total penyusutan atas aset tetap yang dinilai menggunakan metode tertentu.
3. **Aset Lainnya.** Contoh: aset pajak tangguhan, aset tidak terpakai, aset dalam penyelesaian.

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (A+B)

A. KEWAJIBAN

1. **Kewajiban Jangka Pendek:** kewajiban yang akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi perusahaan atau jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan.
 - a. **Hutang Usaha:** timbul karena kegiatan utama perusahaan, seperti hutang dagang.
 - b. **Hutang Bank:** hutang perusahaan pada bank yang jatuh temponya lebih dari satu tahun.
 - c. **Hutang Pajak :** pajak yang harus dibayar termasuk sanksi administrasi berupa bunga, denda atau kenaikan.
 - d. **Hutang Lain-Lain:** saldo rekening kewajiban jangka pendek lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam salah satu dari rincian a s/d c.
2. **Kewajiban Jangka Panjang:** kewajiban yang tidak termasuk dalam kewajiban jangka pendek.
 - a. **Hutang Obligasi:** cukup jelas.
 - b. **Hutang Bank Jangka Panjang:** hutang bank yang jatuh temponya lebih dari satu tahun.
 - c. **Hutang Jangka Panjang Lainnya:** saldo rekening hutang jangka panjang lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam salah satu dari rincian a dan b.

B. Ekuitas: hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

1. **Penyertaan Pemerintah:** terdiri dari penyertaan pemerintah pusat/daerah.
2. **Penyertaan Lainnya:** terdiri dari selain penyertaan pemerintah pusat/daerah.
3. : termasuk diantaranya tambahan modal disetor, hibah, selisih penilaian kembali aset tetap, penyertaan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya, dan sebagainya.
4. **Cadangan:** terdiri dari: **Cadangan umum** dan **Cadangan tujuan**.
5. **Saldo Laba:** Contoh: Laba (Rugi) tahun berjalan + Laba (Rugi) ditahan awal tahun - Deviden

III. LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

1. Neraca Perusahaan

| Uraian | Tahun 2014 (Ribu Rp) | Tahun 2013 (Ribu Rp) |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| ASET (A+B) | | |
| A. Aset Lancar (1+2+3+4+5) | | |
| 1. Kas dan Setara Kas | | |
| 2. Piutang Usaha | | |
| 3. Piutang Lain-lain | | |
| 4. Persediaan | | |
| 5. Aset Lancar Lainnya | | |
| B. Aset Tidak Lancar (1+2+3) | | |
| 1. Investasi dan Penyertaan | | |
| 2. Aset Tetap (a-b) | | |
| a. Nilai Perolehan (i+ii+iii+iv+v) | | |
| i. Tanah | | |
| ii. Bangunan | | |
| iii. Kendaraan | | |
| iv. Inventaris | | |
| v. | | |
| b. Penyusutan | | |
| 3. Aset Lainnya | | |
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS (A+B) | | |
| A. KEWAJIBAN (1+2) | | |
| 1. Kewajiban Jangka Pendek | | |
| a. Hutang Usaha | | |
| b. Hutang Bank | | |
| c. Hutang Pajak | | |
| d. Hutang Lain-Lain | | |
| 2. Kewajiban Jangka Panjang | | |
| a. Hutang Obligasi | | |
| b. Hutang Bank Jangka Panjang | | |
| c. Hutang Jangka Panjang Lainnya | | |
| B. EKUITAS (1+2+3+4+5) | | |
| 1. Penyertaan Pemerintah | | |
| 2. Penyertaan Lainnya | | |
| 3. | | |
| 4. Cadangan | | |
| 5. Saldo Laba | | |

LABA/RUGI

1. Pendapatan Usaha

a. Pendapatan Usaha Utama

-
-

Pendapatan usaha utama adalah pendapatan perusahaan dari hasil penjualan barang/jasa yang merupakan produk utama. Contoh: kegiatan jasa keuangan: pendapatan bunga; kegiatan perdagangan: penjualan; kegiatan pengadaan air: pendapatan operasi air, dll.

b. Pendapatan Usaha Lainnya

Contoh: Kategori jasa keuangan: pendapatan provisi dan komisi;
Kategori pengadaan air: pendapatan non operasi air, dan sebagainya.

2. Beban Usaha

a.

Diisi dengan beban-beban khusus/unik yang dikeluarkan oleh perusahaan.

b. Beban Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai barang tersebut siap dijual, terutama untuk usaha yang bergerak dalam sektor perdagangan.

c. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi adalah beban yang bersifat umum dalam hubungannya dengan kegiatan perusahaan, misalnya: upah dan gaji, listrik, air, telepon, pemeliharaan, beban kantor, penyusutan dan lain-lain.

d. Beban Usaha Lainnya

Beban usaha lainnya adalah beban usaha yang bukan harga pokok penjualan dan bukan pula beban umum dan administrasi misalnya beban penjualan, beban asuransi, dll.

3. Laba (Rugi) Usaha (1-2)

4. Pendapatan Lainnya (Netto) : Pendapatan lainnya - Beban lainnya

a. Pendapatan Lainnya

Contoh: pendapatan sewa, pendapatan bunga, deviden, selisih kurs, dll.

b. Beban Lainnya

Contoh: beban bunga, rugi selisih kurs, dan lain-lain.

5. Laba (Rugi) Sebelum Pajak (3+4)

6. Pajak Penghasilan Perusahaan

Pajak penghasilan perusahaan (PPH) adalah pajak yang dikenakan terhadap penghasilan yang diperoleh perusahaan.

7. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (5-6)

Laba (Rugi) tahun berjalan adalah laba (rugi) bersih perusahaan selama satu periode setelah memperhitungkan pajak penghasilan.

8. Laba Ditahan Awal Periode

Laba ditahan awal periode adalah kumulatif laba periode tahun sebelumnya yang tidak dibagikan kepada para pemilik perusahaan/para pemegang saham.

9. Dividen

Dividen adalah sebagian keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham.

11. Laba Ditahan Akhir Periode

Laba ditahan akhir periode adalah hasil dari penjumlahan laba/rugi tahun berjalan setelah pajak dengan laba ditahan awal periode dikurangi dengan dividen.

III. LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN [LANJUTAN]

2. Laba-Rugi Perusahaan

| Uraian | Tahun 2014 (Ribu Rp) | Tahun 2013 (Ribu Rp) |
|--|----------------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Pendapatan Usaha (a+b) | | |
| a. Pendapatan Usaha Utama | | |
| - | | |
| - | | |
| b. Pendapatan Usaha Lainnya | | |
| 2. Beban Usaha (a+b+c+d) | | |
| a. | | |
| b. Beban Pokok Penjualan | | |
| c. Beban Umum dan Administrasi | | |
| d. Beban Usaha Lainnya | | |
| 3. Laba (Rugi) Usaha (1-2) | | |
| 4. Pendapatan Lainnya (netto) (a-b) | | |
| a. Pendapatan Lainnya | | |
| b. Beban Lainnya | | |
| 5. Laba (Rugi) Sebelum Pajak (3+4) | | |
| 6. Pajak Penghasilan Perusahaan | | |
| 7. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (5-6) | | |
| 8. Laba Ditahan Awal Periode | | |
| 9. Dividen | | |
| 10. | | |
| 11. Laba Ditahan Akhir Periode | | |

IV. CATATAN

Apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan, bisa dituliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, petugas juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner.



V. PENGESAHAN

1. Nama Pemberi Jawaban :
2. Jabatan :
3. Telepon :
4. Tanggal Pengesahan :
5. Tanda Tangan :

6. Cap Perusahaan

VI. KETERANGAN PETUGAS

| URAIAN (1) | PENCACAH (2) | PENGAWAS (3) |
|---------------------------------|-----------------|-----------------|
| 1. NAMA PETUGAS | | |
| 2. TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN | s/d | s/d |
| 3. TANDA TANGAN | | |

Penjelasan lebih lanjut, hubungi :

Sub Direktorat Statistik Keuangan

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telepon : (021) 381 0291 - 4, 384 1195, 384 2508 pesawat : 6313 Fax : (021) 350 6639

e-mail : statkeu@bps.go.id; noveldy@bps.go.id